



GEREJA KRISTEN KEMAH DAUD - BP

BERKAT

Berita Komunikasi Antar Jemaat
dan Renungan Harian Kita

MEMBAWA KERAJAAN ALLAH MELALUI PEMURIDAN

Edisi 63, Januari 2019



TEMA 2019

LET THY KINGDOM COME THROUGH DISCIPLESHIP

(DATANGLAH KERAJAAN-MU MELALUI PEMURIDAN)



VISI

MENJADI GEREJA YANG SENANTIASA ANTUSIAS
UNTUK INDONESIA DAN BANGSA-BANGSA
PENUH KEMULIAAN-NYA

MISI

1. MENGABARKAN INJIL DENGAN PENUH KUASA
2. MEMURIDKAN DENGAN DIPERLENGKAPI LIMA JAWATAN
3. MEMBANGUN GEREJA LOKAL YANG DEWASA SERTA MELAHIRKAN GEREJA-GEREJA BARU
4. MENGEMBANGKAN DAN MENGOBARKAN KARUNIA-KARUNIA ROHANI

NILAI-NILAI

ALKITABIAH, KEKELUARGAAN, HUBUNGAN,
KEKUDUSAN, TIDAK DAPAT DIHENTIKAN

HIDUP DALAM KUASA DAN KELIMPAHAN BERKAT

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 2:41-47

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Berapa kira-kira pertambahan jiwa yang terjadi pada hari itu?
2. Apa yang terjadi dengan semua orang yang telah menjadi percaya?
3. Apa yang dimaksud segala kepunyaan mereka adalah kepunyaan bersama?
4. Apa yang terjadi setelah mereka menjual harta miliknya?

D3. DITERAPKAN

Jemaat pertama mengalami bagaimana kuasa Kristus yang telah bangkit dari kematian dimanifestasikan dengan luar biasa, sehingga dalam waktu singkat jumlah mereka bertambah kira-kira tiga ribu jiwa, jumlah yang tidak sedikit mengingat pada waktu itu mereka jelas mengalami penindasan karena bertentangan dengan ahli-ahli Taurat dan orang Farisi. Namun yang luar biasa adalah bahwa mereka tidak hanya bertambah secara kuantitas namun kualitas yang luar biasa sebagai murid-murid Kristus didemonstrasikan dengan kuasa dan kelimpahan berkat yang terjadi. Kesehatan mereka sedemikian rupa sehingga seperti suatu keluarga di mana harta mereka adalah harta bersama yang dapat dinikmati oleh semua murid Kristus. Selalu ada dari mereka yang menjual harta miliknya lalu dibagi-bagikan kepada semua orang sesuai dengan keperluan masing-masing, mereka mengalami kelimpahan karena membagi-bagikan kepada yang membutuhkan. Tidak disebutkan apakah mereka kaya ataupun biasa-biasa saja tetapi gaya hidup kelimpahan senantiasa dimanifestasikan ketika murid-murid hidup dalam kesehatan dan kebenaran. Hidup dalam kuasa dan kelimpahan selalu dimulai dari kesehatan dan kebenaran dalam menjalankan perintah Tuhan, tidak perlu harus menjadi luar biasa dulu untuk hidup dalam kuasa dan kelimpahan. Bagaimana dengan hidup Saudara saat ini? Apakah Saudara mengalami kuasa dan kelimpahan ketika berada di tengah-tengah keluarga Allah di mana Saudara di tempatkan? Hidup dalam kuasa dan kelimpahan tidak dimulai dari orang lain, tetapi dimulai dari Saudara sendiri. Mungkin Saudara tidak melihat ada Saudara lain yang memperhatikan Saudara ketika Saudara membutuhkan sesuatu, tetapi mulailah Saudara sendiri mempraktekkan hidup dalam kuasa dan kelimpahan dengan memperhatikan kebutuhan hidup Saudara yang lain. Hidup dalam kuasa dan kelimpahan tidak dimulai dari luar tetapi dari hati Saudara sendiri. Selamat memanifestasikan kasih Kristus kepada sesama dengan hidup dalam kuasa dan kelimpahan. (AK).

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

KEJADIAN 1-3

TIDAK ADA SEORANG PUN YANG BERKEKURANGAN

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 4:32-37

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimana prinsip murid Kristus pada waktu itu mengenai barang-barang kepemilikan?
2. Mengapa tidak ada seorang pun dari antara mereka berkekurangan?
3. Bagaimana proses mereka membagi-bagikan hasil penjualan?
4. Apa yang telah dilakukan Yusuf atau Barnabas?

D3. DITERAPKAN

Ketika murid-murid Kristus menjadi sehati dan sejiwa maka kuasa yang jauh lebih besar didemonstrasikan oleh mereka, suatu cara hidup jemaat mula-mula yang tidak hanya memberi kesaksian tentang kebangkitan Tuhan Yesus tetapi juga hidup dalam kasih karunia yang melimpah-limpah. Ketika kebutuhan rohani dan mental terpenuhi maka murid-murid mengalami manifestasi kasih ilahi yang lebih terlihat di mana tidak seorang pun diantara mereka kekurangan dalam hal materi/jasmani. Semua orang yang mempunyai tanah atau rumah menjual kepunyaannya itu dan hasil penjualan itu mereka bawa dan mereka letakkan di depan kaki rasul-rasul; lalu dibagi-bagikan kepada setiap orang sesuai keperluannya. Tidak ada seorang pun yang berkekurangan dapat terjadi karena ada keterbukaan diantara mereka, yang berkekurangan terus terang mengatakan bahwa mereka membutuhkan materi tanpa merasa malu dan rendah diri, sementara yang berkelimpahan membuka hatinya untuk menjawab kebutuhan Saudara yang berkekurangan tanpa kesombongan karena mereka saling membutuhkan satu sama lain. Ketika suasana rendah hati dan tidak sombong terjadi di tengah jemaat maka semua membuka diri dengan kesulitan-kesulitan kehidupannya dan yang lain tahu serta bertindak bagaimana dapat menolong Saudara lain yang membutuhkan. Bagaimana hidup Saudara saat ini? Apakah Saudara mengalami kebenaran ini dalam persekutuan di mana Saudara berada? Apakah Saudara merasa tidak diperhatikan oleh persekutuan atau pembimbing rohani Saudara? Mungkin Saudara harus berbicara apa adanya dan terbuka terhadap kelemahan dan kekurangan Saudara dengan tetap mengandalkan Tuhan, tanpa mengeluh atau pun putus asa. Saudara tidak perlu merasa malu atau memiliki prasangka bahwa nanti dikira tidak mengandalkan Tuhan tetapi bergantung kepada Saudara seiman. Memang yang terutama adalah berdoa dan mengandalkan Tuhan, tetapi bila kita lihat cara hidup jemaat yang mula-mula maka Tuhan dapat juga memakai Saudara seiman untuk saling memberkati, sekarang tinggal memeriksa hati Saudara dihadapan Tuhan. (AK).

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

KEJADIAN 4-7

DI MANA ADA ROH ALLAH, DI SITU ADA KEMERDEKAAN

D1. DIBACA

2 KORINTUS 3:14-18

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang membuat pikiran mereka menjadi tumpul?
2. Bagaimana selubung itu dapat diambil dari hati mereka?
3. Apa yang seharusnya terjadi ketika Roh Allah hadir?
4. Bagaimana seharusnya kita diubahkan hari demi hari?

D3. DITERAPKAN

Saudara, kehadiran Roh Allah dalam hidup orang percaya selalu mengubahkan segala sesuatunya menjadi ke arah yang lebih baik hari demi hari. Roh Allah yang hidup menghasilkan pertumbuhan dalam seluruh aspek kehidupan kita yang di mulai dari manusia rohani kita hingga dimanifestasikan dalam manusia jasmani kita. Memang pertumbuhan masing-masing tidaklah sama tetapi semuanya pasti menuju ke arah yang lebih baik dan semakin mengalami kemerdekaan yang sejati. Begitu juga dalam hal kelimpahan, bila seseorang pada awalnya adalah sangat pelit maka hari demi hari karakter kelimpahan itu dimanifestasikan dalam hidupnya sehingga semakin bebas dan merdeka untuk memberi kepada sesama yang membutuhkan. Kemerdekaan tidak bicara memiliki materi banyak atau sedikit, kemerdekaan berbicara mengenai sukacitanya hati kita ketika melepaskan berkat untuk orang lain sekali pun kita memiliki materi yang terbatas. Di mana ada Roh Allah di situ ada kemerdekaan dari mamon atau ikatan uang/materi yang membelenggu kita. Bagaimana kehidupan Saudara saat ini? Adakah Saudara telah mengalami kemerdekaan dalam hal apa pun termasuk dalam hal finansial atau materi, sehingga Saudara bebas untuk memberi kepada siapa pun yang Tuhan suruh untuk kita berikan? Ataukah Saudara masih banyak “perhitungan” karena banyaknya kebutuhan hidup yang harus dicukupi? Tidak ada yang memaksa Saudara untuk memberi, bahkan Roh Kudus pun tidak, Roh Kudus hadir untuk membebaskan Saudara dari ikatan apa pun yang membelenggu Saudara, namun setelah Saudara bebas merdeka maka pilihan akan kembali kepada Saudara. Apakah Saudara memutuskan untuk hidup berkelimpahan atau tidak. Tuhan akan memakai hambanya yang telah merdeka dan menggunakan kemerdekaan yang diberikan untuk mengikuti apa yang Tuhan perintahkan kepadanya. (AK).

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

KEJADIAN 8-11

YESUS DATANG SUPAYA KITA HIDUP DALAM KELIMPAHAN

D1. DIBACA

YOHANES 10:7-11

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang Yesus katakan mengenai diriNya?
2. Apakah seharusnya domba-domba itu mendengarkan pencuri atau perampok yang datang?
3. Apa tujuan pencuri datang kepada domba-domba?
4. Apa tujuan kedatangan Yesus sebagai gembala?

D3. DITERAPKAN

Pencuri datang untuk mencuri, membunuh dan membinasakan, namun tidak banyak orang mengenali kehadiran pencuri. Pencuri dalam ilustrasi yang diberikan Yesus adalah iblis yang memiliki karakter pendusta dan termanifestasi dalam pekerjaan mencuri, membunuh dan membinasakan. Sebagai pendusta tentu pencuri bekerja dengan tipu muslihatnya, banyak dari orang-orang percaya yang tertipu dengan berbagai dusta mengenai kelimpahan, sehingga mereka justru mengalami kehilangan, kematian yang tidak mereka rasakan. Sebaliknya Yesus sebagai Gembala Agung datang agar seluruh dombanya dibawa ke padang rumput dan mengalami kelimpahan hidup. Kelimpahan adalah bukti kehadiran Gembala Agung dalam kehidupan kita, kebenaran ini sederhana karena Gembala yang benar akan membawa domba-dombanya menemukan padang rumput, sebaliknya gembala yang palsu (iblis/pencuri) hanya akan menghasilkan kehilangan dan kematian. Mengapa ada yang tidak mengalami kelimpahan? Mungkin saja tidak mau untuk dibawa ke padang rumput, karena mengikuti pikirannya sendiri atau kebenarannya sendiri. Atau mungkin juga malas bekerja karena tidak mau dibentuk dan diatur sehingga sekali pun dipadang rumput tetapi mengalami kekurangan. Bagaimana dengan hidup Saudara saat ini? Sudahkah Saudara mengalami bukti nyata kehadiran Gembala Agung dalam kehidupan Saudara, dalam rumah tangga Saudara, dalam bisnis Saudara, dalam studi Saudara? Ataukah Saudara mengalami kekurangan demi kekurangan, dalam keluarga mengalami persoalan demi persoalan? Setuju, bahwa setiap manusia yang hidup pasti memiliki persoalan, namun apabila persoalan itu berulang dan Saudara jatuh dalam persoalan yang sama beberapa kali maka pasti bukan kehendak Gembala Agung untuk seperti itu bukan? Jadi pastikan Saudara mendengar dengan baik suaranya, jangan biarkan pencuri menipu dan menyesatkan Saudara, karena Dia datang agar Saudara mempunyai hidup dan mempunyainya dalam segala kelimpahan. (AK).

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

KEJADIAN 12-15

SALING MEMBERI DALAM KELIMPAHAN

D1. DIBACA

FILIPPI 4:16-20

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Berapa kali jemaat Filipi mengirimkan bantuan kepada Paulus sesuai yang kita baca hari ini?
2. Apa yang lebih diutamakan Paulus dari pemberian yang diterimanya?
3. Apa yang menyebabkan Paulus mengalami kelimpahan?
4. Seperti apa Allah akan memenuhi kebutuhan Saudara?

D3. DITERAPKAN

Paulus sebagai salah satu rasul besar yang bekerja keras untuk Injil dapat sampai kepada banyak bangsa, membaca melalui surat-suratnya kita bisa melihat betapa luar biasa pelayanan yang diberikannya kepada Tuhan. Sekali pun demikian Paulus mengatakan bahwa dia mengalami kelimpahan karena pemberian dari jemaat yang dilayaninya sebagai suatu korban yang disukai dan yang berkenan kepada Allah. Paulus bukannya tidak memiliki materi dalam menjalankan misi Tuhan, pasti Paulus memiliki uang untuk menjalankan pekerjaan Tuhan, selain memberitakan injil, Paulus juga bekerja agar dapat mencukupi kebutuhannya dan juga Saudara-Saudara yang mengikuti perjalanannya. Namun Paulus sangat bersyukur karena jemaat yang dilayaninya mempraktekkan kehidupan saling memberi dalam kelimpahan, Paulus mengalami kelimpahan namun dia juga mau menerima pemberian dari jemaat-jemaat yang dilayaninya sebagai bagian dari kehidupan keluarga Kerajaan Allah. Kita ditetapkan Tuhan untuk hidup dalam suatu komunitas di mana kebenaran Tuhan dipraktekkan termasuk di dalamnya adalah saling tolong menolong dalam menanggung beban, tidak ada orang yang tidak memerlukan pertolongan orang lain, pertolongan orang lain tidak hanya memberkati hidup kita tetapi yang terutama adalah buahnya yang memperbesar keuntungan orang yang menolong tersebut. Bagaimana dengan hidup Saudara saat ini? Adakah Saudara merasa tidak perlu ditolong oleh orang lain karena merasa merepotkan atau nanti harus membalasnya? Paulus saja mau menerima pertolongan orang lain karena dia tahu bahwa dengan cara itulah dia memenuhi hukum Kristus. "Bertolong-tolonganlah menanggung bebanmu! Demikianlah kamu memenuhi hukum Kristus" Galatia 6:2. (AK).

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS:

KEJADIAN 16-18

KERAJAAN ALLAH

BUKAN SOAL MAKANAN DAN MINUMAN

D1. DIBACA

ROMA 14:13-17

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Mengapa makanan menjadi masalah di dalam perikop ini?
2. Apa nasehat Paulus bagi kita dalam memandang Saudara-saudara seiman?
3. Bagaimana Kerajaan Allah digambarkan?

D3. DITERAPKAN

Di dalam perikop ini, Paulus melihat hal yang tidak sehat di dalam jemaat Tuhan, yaitu perihal makanan dan minuman yang menimbulkan kontroversi dan penghakiman. Hal ini karena pada jaman tersebut, urusan berpantang makanan tertentu sesuai aturan adat istiadat dan hukum Musa sangat diikuti. Namun karena latar belakang murid-murid berbeda, kebiasaan makan pun berbeda-beda. Paulus mengatakan bahwa tidak ada yang salah dan benar dalam hal ini. Yang terpenting adalah KASIH. Bagaimana caranya supaya ketika kita makan, minum dan melakukan hal-hal lain semua dilakukan berdasarkan kasih dan tidak menjadi batu sandungan bagi orang lain.

Kita tidak perlu berdebat sengit mengenai hal-hal sepele, masalah makanan, kebiasaan, hobi dan pandangan-pandangan lain lalu saling menyalahkan. Itu adalah tindakan yang bodoh dan menghancurkan. Perbedaan akan selalu kita temukan selama hidup di dunia. Jangankan dengan teman atau saudara seiman, dengan orang serumah saja kita akan temukan banyak perbedaan. Alangkah sayangnya jika energi kita habis untuk sekedar menunjuk perbedaan dan mempertahankan pandangan serta kebiasaan sendiri.

Sebab Kerajaan Allah adalah soal kebenaran, damai sejahtera dan sukacita oleh Roh Kudus. Jadikanlah ketiga hal ini patokan dalam hidup Saudara ketika berhubungan dengan sesama. Jika persoalan yang muncul bukanlah masalah kebenaran, mengapa tidak memilih untuk mengalah? Paulus bersedia untuk tidak makan daging selama-lamanya asalkan ia tidak menjadi batu sandungan bagi saudaranya sekali pun ia sadar bahwa ia sebenarnya bebas untuk makan daging (1 Korintus 8:13). Bagaimana dengan Saudara? (AH).

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkanlah hal-hal apa yang masih seringkali menjadi perbedaan dan memicu persoalan diantara Saudara dengan orang lain? Pilahlah hal tersebut, apakah ada yang Saudara bisa lakukan agar tidak menjadi batu sandungan? Diskusikan dengan pembimbing Saudara!

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

KEJADIAN 19-21

BERKENAN KEPADA ALLAH DAN DIHORMATI MANUSIA

D1. DIBACA

ROMA 14:18-23

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Dengan cara bagaimana kita berkenan kepada Allah dan dihormati manusia?
2. Apa yang seharusnya kita kejar?
3. Bagaimana seharusnya kita melakukan segala sesuatu?

D3. DITERAPKAN

Semua manusia tentunya ingin dihormati oleh sesamanya, namun penghormatan seperti apa dan bagaimana cara mendapatkannya? Di dunia ini, tidak bisa dipungkiri orang cenderung lebih menghormati mereka yang punya kedudukan dan kekayaan. Bukan kedudukan dan kekayaannya yang salah, tetapi cinta akan posisi dan uanglah yang salah dan bisa menjerumuskan kita kepada berbagai kejahatan.

Ada perintah dan janji yang luar biasa dalam kitab Roma, bahwa barangsiapa melayani Kristus dengan cara ini, ia berkenan kepada Allah dan dihormati manusia. Cara seperti apa? Cara yang kita bahas di renungan hari kemarin, yaitu ketika kita hidup dalam hukum kasih dan mengutamakan Kerajaan Allah di mana di dalamnya terdiri dari kebenaran, damai sejahtera dan sukacita oleh Roh Kudus. Saudara, jangan kejar penghormatan dari manusia. Tetapi kejarlah hal tersebut, maka yang Saudara dapatkan bukan hanya penghormatan dari manusia tetapi yang paling utama perkenanan Allah, bukankah itu yang jauh lebih penting.

Beberapa orang demi mengejar penghormatan manusia akhirnya melakukan berbagai dosa seperti berbohong, mencuri, dan hidup dalam kemunafikan. Dan apa yang dihasilkan dari hal tersebut? Penghormatan sesaat dari beberapa orang, namun ketidaktenangan hidup. Kita dapat menipu manusia, tetapi kita tidak pernah dapat menipu Allah dan diri sendiri. Mari kita kejar apa yang mendatangkan damai sejahtera dan yang berguna untuk saling membangun, damai sejahtera yang sesungguhnya dari Allah, yang melampaui segala akal dan tidak akan pernah dapat dicuri dari kita apa pun tantangan dan masalah yang harus kita hadapi. (AH).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dengan rekan-rekan persekutuanmu, bagaimanakah cara-cara praktis untuk hidup dalam kasih dan mengutamakan Kerajaan Allah yang terdiri dari kebenaran, damai sejahtera dan sukacita?

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

KEJADIAN 22-24

KERAJAAN ALLAH BUKAN TERDIRI DARI PERKATAAN

D1. DIBACA

1 KORINTUS 4:15-20

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Kepada orang-orang Korintus seperti apa teguran Paulus ditujukan?
2. Seperti apa Kerajaan Allah menurut Paulus?

D3. DITERAPKAN

Ada sebuah keluarga Kristen di mana suami dan isteri adalah pelayan Tuhan di gereja, mereka sangat aktif dan seringkali membagikan berkat dan firman Tuhan di antara jemaat. Namun anak mereka tidak pernah tertarik dengan hal-hal rohani. Suatu hari sang ayah berkata, "Nak, papa dan mama ini kan pelayan Tuhan, kok kamu ga mau ikut melayani Tuhan bersama kami?" Sang anak hanya menjawab, "Nanti deh Pah". Suatu hari sang Ibu tidak sengaja melihat *diary* anaknya saat membereskan kamarnya. Walau pun ia tahu tidak boleh, tapi ia penasaran dengan isinya, akhirnya ia membacanya.

Dalam diary tersebut tertulis...

"Hari ini aku BT, lagi-lagi melihat papa dan mama bertengkar urusan sepele. Apa ga bisa gitu mereka ngomong baik-baik? Kalau ke orang gereja aja sikapnya manis banget, huh!"

"Aku heran kok mama gampang banget ya nipu, hanya demi dapat harga lebih murah, jadi ngarang cerita sana sini. Setiap hari nasehatin aku supaya jujur, sendirinya ga jujur!"

"Sebel banget hari ini, papa nanya-nanya terus kegiatanku sambil baca hp-nya. Niat atau ga sih nanya nya? Giliran aku mau cerita, papa sibuk. Giliran aku lagi ga mau cerita, ditanya-tanya terus!"

Dan seterusnya....kalimat demi kalimat yang ditulis oleh si anak menohok hati sang ibu yang sedang membaca.

Saudara, bagaimana kalau Saudara yang menjadi ayah dan ibu tersebut? Atau mungkin Saudara justru merasakan perasaan si anak? "*Actions speaks louder than words*", tindakan berbicara lebih banyak dari kata-kata. Dan kata-kata yang kosong tidak memiliki kuasa.

Paulus berani menyatakan dirinya sebagai teladan, ia tidak hanya berbicara tentang Firman Tuhan, tapi ia melakukannya. Itu sebabnya ia berani berkata bahwa Kerajaan Allah bukan terdiri dari perkataan tapi kuasa. Bagaimana dengan Saudara, apakah hidup dalam perkataan saja atau ada kuasa yang mengalir dalam hidup Saudara? (AH).

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, dalam hal-hal apa Saudara masih tidak konsisten? Bertobatlah dan lakukan tindakan nyata untuk membuat Saudara konsisten dalam perkataan dan tindakan Saudara. Bagikanlah dengan pembimbing Saudara!

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :
KEJADIAN 25-26

KERAJAAN ALLAH DATANG TANPA TANDA-TANDA LAHIRIAH

D1. DIBACA

LUKAS 17:20-24

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimana Kerajaan Allah datang menurut Yesus?
2. Apa yang harus dilakukan ketika orang-orang berkata Kerajaan Allah ada di suatu tempat?

D3. DITERAPKAN

Dari tahun ke tahun, orang mencoba menerka-nerka tentang kedatangan akhir zaman dan merumuskan tanda-tandanya. Ada sekte tertentu yang mempersiapkan diri bahkan bunuh diri masal, sampai film-film tentang hari kiamat. Orang sibuk menerjemahkan kedatangan Kerajaan Allah dalam arti yang spektakuler, yang dilengkapi dengan tanda-tanda ajaib. Namun sebenarnya Yesus ingin menegaskan bahwa kehadiran Kerajaan Allah sudah sungguh nyata, yaitu dengan kehadiran Yesus di tengah-tengah mereka.

Kehadiran Yesus begitu natural sehingga hampir semua orang tidak menyadarinya. Namun demikian hidup orang diubahkan ketika Dia menyelamatkan manusia dari dosa dan membebaskan dari segala belenggu sakit penyakit, ketakutan dan berbagai macam persoalan. Pemerintahan Allah dalam hati seseorang mengubah dan memampukan seseorang hidup dengan cara hidup yang baru, berbeda dari arus dunia.

Tugas kita sebagai pengikut Kristus adalah mewujudkan Kerajaan Allah di zaman ini lewat perbuatan serupa dengan yang Tuhan Yesus telah lakukan selama Dia di Bumi. Ada orang-orang Kristen yang karena ketakutan akan kedatanganNya kembali, menjadi sibuk mempelajari tanda-tanda akhir zaman dan melakukan hal-hal rohani, tetapi mereka yang mengenal Allah akan memiliki persekutuan pribadi denganNya. Kita tidak perlu ketakutan dan sibuk dengan tanda-tanda tersebut, melainkan sibuk menyatakan kehadiranNya kepada dunia ini sehingga dunia bisa melihat dan menerima Kristus lewat hidup kita. (AH).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan rekan-rekan persekutuan Saudara bagaimana Saudara bisa mewujudkan Kerajaan Allah lewat hidup Saudara?

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

KEJADIAN 27-29

KERAJAAN ALLAH ADALAH KERAJAAN KEKAL

D1. DIBACA

DANIEL 4:1-8

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang diakui oleh Nebukadnezar tentang Allah?
2. Mimpi apa yang menggelisahkan hati Nebukadnezar?
3. Apa arti dari mimpi tersebut dan bagaimana itu digenapi?

D3. DITERAPKAN

Apa yang diucapkan oleh Nebukadnezar dalam perikop ini tidak terlepas dari peristiwa hebat yang baru saja disaksikannya di pasal sebelumnya, yaitu bagaimana ia melihat Sadrah, Mesakh dan Abednego selamat dari dapur api. Segera setelah menyaksikan sendiri hal tersebut, Nebukadnezar yang tidak pernah menghormati Allah, memaklumkan kepada bangsa-bangsa lain mengenai betapa hebatnya Allah yang disembah oleh ketiga orang Israel tersebut.

Namun demikian, Nebukadnezar yang mengakui dan mengumumkan dasyatnya Allah dan KerajaanNya yang kekal, nampaknya belum mengakui Dia sebagai Tuhan atas kehidupannya sendiri. Meskipun Allah sudah memperingatkannya lewat mimpi dan mengutus hambaNya Daniel untuk mengartikan mimpi tersebut, Nebukadnezar tetap hidup dalam kecongkakan sampai akhirnya ia mengalami semua yang dinubuatkan dan mengakui dengan mulutnya sendiri dan memuji Tuhan bahwa Dia adalah Raja yang berkuasa.

Kita hidup dalam dunia yang tidak sempurna dan tidak kekal, maka sepatutnya kita tidak menghabiskan hidup kita hanya untuk mengejar apa yang tidak kekal. Jangan berpuas diri dengan sekedar tahu dan menyatakan kehebatan Allah seperti Nebukadnezar sebelum mimpinya digenapi, tetapi alamilah kuasa dari KerajaanNya yang kekal dalam hidup Saudara sekarang. Rendahkanlah hati Saudara, karena hanya orang-orang yang rendah hati dapat diajar dan mengerti maksud Tuhan dalam hidupnya. (AH).

D4. DIDISKUSIKAN

Adakah pergumulan dalam hidup Saudara yang membuat Saudara kesulitan untuk memahami maksud Allah yang kekal dalam hidup Saudara? Bagikanlah kepada pembimbing Saudara dan berdoalah bersama untuk bisa memahaminya.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

KEJADIAN 30-31

MASUK KERAJAAN ALLAH MELALUI KELAHIRAN BARU

D1. DIBACA

YOHANES 3:1-7

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Dalam Yohanes 3:1, siapa yang menemui dan berdialog dengan Yesus? Dan apa jabatan/statusnya di lingkungan orang Yahudi?
2. Apa yang dipercakapkannya dengan Yesus? Ayat 2-6
3. Bagaimana agar kita diselamatkan dan masuk dalam Kerajaan Allah dan Kerajaan Surga, menurut Ayat 7?

D3. DITERAPKAN

Yesus menjawab, kata-Nya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah". (Yohanes 3:3)

Sebagaimana orang dilahirkan di suatu negara/ kerajaan maka ia menjadi warga negara di tempat itu, demikian kita dilahirkan baru secara Roh sehingga kita menjadi warga di Kerajaan Allah.

Kelahiran baru adalah adalah konsep dalam Alkitab Perjanjian Baru mengenai perubahan hidup yang dialami seorang pengikut Kristus. Dalam pengertian kelahiran baru diatas digunakan kata "*gennaô*" yang berarti memperanakan atau melahirkan diikuti dengan kata "*anôthen*" (*anew -- from above, again, from the beginning /very first*). Menyatakan perubahan yang diadakan oleh Roh Kudus.

Kelahiran baru ini, lahir dan datang dari Allah (Yohanes 1:13; 1 Yohanes 3:9; 5:4-5), jadi bukan sesuatu yang bisa dipelajari atau dikerjakan oleh manusia. Umat percaya adalah mereka yang bertobat dan percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah (1 Yohanes 5:5), percaya bahwa Yesus adalah Kristus (1 Yohanes 5:1) dan percaya bahwa Yesus adalah Tuhan (Kisah Para Rasul 2:36-39). Umat percaya ini akan menerima karunia Roh Kudus sehingga mulai hidup di dalam-Nya (Kisah Para Rasul 2:38) dan mengalami kelahiran kembali sehingga dapat melihat dan mengalami Kerajaan Allah (Yohanes 3:3). (FN).

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang ayat Yohanes 3:1-7 dan apa hubungannya dengan kelahiran baru dan Kerajaan Allah.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS:

KEJADIAN 32-34

TIDAK MENDAPAT BAGIAN DALAM KERAJAAN ALLAH

D1. DIBACA

1 KORINTUS 6:7-11

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya secara berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut 1 Korintus 6:7, apa yang merupakan kekalahan bagi umat Tuhan?
2. Apa penyebab kekalahan umat Tuhan menurut Ayat 7-8?
3. Siapa saja yang tidak akan mendapatkan bagian dalam Kerajaan Allah? Ayat 9-10

D3. DITERAPKAN

Tetapi kamu telah memberi dirimu disucikan, kamu telah dikuduskan, kamu telah dibenarkan dalam nama Tuhan Yesus Kristus dan dalam Roh Allah kita. (1 Korintus 6:11b).

Yesus menjelaskan bahwa seorang yang tidak dilahirkan kembali maka ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah. Berdasarkan jawaban Yesus ini maka jelaslah bahwa lahir baru merupakan syarat mutlak seseorang masuk Surga. Orang yang mengalami kelahiran baru memang prosesnya tidak terlihat karena terjadi dalam batin manusia, namun hasilnya terlihat melalui pengungkapannya yaitu bertobat dan berbalik total dari kehidupan lama serta perubahan kehidupan dari yang selalu bertentangan dengan kehendak Allah, kepada wujud kehidupan yang mentaati semua kehendak Allah.

Kemampuan untuk melakukan perbuatan baik itu akan mengikuti orang yang sungguh-sungguh telah menerima anugerah keselamatan dari Allah, bukan sebagai syarat keselamatan, tetapi sebagai wujud keselamatan. Jadi, berbuatlah baik hari ini karena kita telah diselamatkan... God bless you.. (FN).

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara bagikan kesaksian di kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin bagaimana menurut Firman Tuhan seharusnya Saudara menyelesaikan permasalahan dengan Saudara seiman.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

KEJADIAN 35-37

BANGSA YANG BERJALAN DALAM GELAP TELAH MELIHAT TERANG

D1. DIBACA

YESAYA 9:1-4

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya secara berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

Siapa yang dimaksud dengan bangsa yang berjalan dalam gelap telah melihat terang?

D3. DITERAPKAN

Bangsa yang berjalan di dalam kegelapan telah melihat terang yang besar; mereka yang diam di negeri kekelaman, atasnya terang telah bersinar (Yesaya 9:1).

Pada saat Yesaya menuliskan nubuatan tersebut, sebenarnya bangsa Israel sedang diambang kehancuran karena mereka ada di bawah penaklukan Asyur sebagai akibat dari dosa mereka sendiri. Alkitab sering memakai kata kegelapan untuk melambangkan kejahatan, dosa, hukuman, kesukaran, ketidakpastian dan kematian. Sebaliknya, Akitab memakai kata terang sebagai lambang kehidupan kekal, keselamatan, pengampunan, sukacita, kebenaran dan segala sesuatu yang baik. Inilah yang dianugerahkan Tuhan, "...atasnya terang telah bersinar".

Terang sejati adalah keselamatan sempurna dari Allah melalui Pribadi Yesus Kristus. Seluruh umat manusia telah berdosa dan berada di bawah kuasa dosa yang akan membawa kita kepada kematian serta penghukuman kekal. Kini keselamatan sejati telah diberikan kepada kita. Di dalam diri Yesus, Allah telah melakukan tindakan penyelamatan yang konkrit. Dalam diri Yesus, Allah telah menyalakan kegelapan dan menggantikannya dengan terang yang ajaib. Siapa terang ajaib itu? Tuhan Yesus berkata, "Akulah terang dunia; barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup". (Yohanes 8:12). Dalam hal ini Yesus sedang menegaskan otoritas keilahianNya sekaligus tindakan penyelamatanNya bagi umat manusia. (FN).

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang pengertian ayat Yesaya 9:1-4.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

KEJADIAN 38-40

KELAHIRAN RAJA DAMAI MEMBAWA KERAJAAN ALLAH

D1. DIBACA

YESAYA 9:5-7

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya secara berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut Yesaya 9:5, apa 3 sebutan bagi kelahiran Raja Damai?
2. Pengaruh apa yang terjadi pada Raja Damai menurut ayat 6?

D3. DITERAPKAN

Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang putera telah diberikan untuk kita; lambang pemerintahan ada di atas bahunya, dan namanya disebutkan orang: Penasihat Ajaib, Allah yang Perkas, Bapa yang Kekal, Raja Damai. (Yesaya 9:5)

Apa makna kelahiran Yesus bagi dunia ini? Bagi nabi Yesaya, kelahiran Yesus berarti datangnya terang besar bagi bangsa yang berjalan dalam kegelapan.

Terang sejati adalah keselamatan sempurna dari Allah melalui Pribadi Yesus Kristus. Seluruh umat manusia telah berdosa dan berada di bawah kuasa dosa, dan itu hanya akan membawa semua orang kepada kematian dan penghukuman kekal. Kini keselamatan sejati telah diberikan kepada kita di dalam diri Yesus. Allah telah melenyapkan kegelapan dan menggantikannya dengan terang yang ajaib. Siapa terang ajaib itu? *Tuhan Yesus berkata, "Akulah terang dunia; barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup." (Yohanes 8:12).* Dalam hal ini Yesus sedang menegaskan otoritas keilahianNya sekaligus tindakan penyelamatanNya bagi umat manusia.

Jadi, Yesus adalah Sumber Terang itu sendiri; Dia yang memberikan terang karena Ia telah mengalahkan kegelapan melalui kematian dan kebangkitanNya - *"Dalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia. Terang itu bercahaya di dalam kegelapan dan kegelapan itu tidak menguasainya." (Yohanes 1:4-5).* (FN).

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang makna kelahiran Yesus dan cara memberitakannya pada kaum millennial.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

KEJADIAN 41-42

SESUNGGUHNYA

KERAJAAN ALLAH SUDAH DATANG

D1. DIBACA

MATIUS 12:22-28

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Dalam Matius 12:22, Apa yang dilakukan Yesus untuk menunjukkan Kerajaan Allah sudah datang?
2. Apa yang diperdebatkan orang banyak dan orang Farisi dari yang tindakan Yesus? Ayat 23-24
3. Apa jawaban dan maksud Yesus di ayat 25-26?
4. Apa penegasan Yesus dari semua mujizat yang dilakukannya? Ayat 28

D3. DITERAPKAN

Ada pertanyaan apa yang dimaksud dengan Kerajaan Allah? Jawab: Kerajaan Allah pada awalnya merupakan pengharapan umum orang-orang Yahudi yang pada waktu itu berada dalam penjajahan Roma. Mereka mengharapkan agar Allah dapat segera menghadirkan mesias untuk memulihkan kembali Kerajaan Israel yang telah runtuh dan membebaskan mereka dari penjajahan Roma. Namun demikian pengertian sebenarnya yaitu YESUS DATANG UNTUK MENGHADIRKAN KERAJAAN ALLAH.

Kapankah Kerajaan Allah itu datang? Dalam Alkitab dijelaskan bahwa kerajaan Allah itu telah datang melalui kedatangan Yesus. Dan dalam kehidupannya, Yesus menunjukkan kehadiran Kerajaannya dengan Ia menunjukkan mujizat, kesembuhan, mengusir setan serta kemenangan-Nya atas maut. Kerajaan Allah telah menerobos dengan mengalahkan kuasa dosa (jahat).

Tetapi jika Aku mengusir setan dengan kuasa Roh Allah, maka sesungguhnya Kerajaan Allah sudah datang kepadamu. (Matius 12:28). (FN).

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang pengertian Kerajaan Allah sudah datang dan apa pengaruhnya di jaman "Now" (sekarang).

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

KEJADIAN 43-45

MEMBAWA KERAJAAN ALLAH MELALUI KEHADIRAN ROH KUDUS

D1. DIBACA

ROMA 14:17-20

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang dihasilkan oleh Roh Kudus?
2. Apakah hubungan Roh kudus dengan Kerajaan Allah?
3. Bagaimana cara pelayanan yang mendatangkan Kerajaan Allah

D3. DITERAPKAN

Saudara, setiap orang percaya yang telah dilahirkan kembali menerima meterai Roh kudus, dan kemudian menerima kepenuhan Roh kudus melalui baptisan Roh kudus. Roh kudus itulah jaminan atas segala yang dijanjikan oleh Tuhan untuk digenapkan. Roh kudus diberikan kepada kita untuk menggantikan kehadiran Tuhan Yesus. Roh kudus tinggal di dalam hati kita untuk menjadi penolong; yang memiliki fungsi sebagai pembela, memberi kekuatan, penasehat, penolong, pen-syafaat dan penjaga kita. Roh kudus juga memberikan kita kuasa untuk melakukan mujizat; mengusir setan, menyembuhkan yang sakit.

Saudara, Roh kudus juga diberikan kepada kita untuk mengajarkan kita segala sesuatu dan mengingatkan firman Allah yang kita pernah terima, *Yohanes 14:26 tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu.* Roh kudus yang mengurapi Tuhan Yesus ketika ada di Bumi, Roh kudus itu juga yang mengurapi kita untuk mendatangkan Kerajaan Allah di dalam hidup kita, keluarga kita, kota kita dan seluruh bumi.

Saudara, Roh kudus yang di dalam kita memerlukan kesediaan kita untuk dipakai-Nya. Ketika kita memiliki persekutuan yang erat dengan Roh Kudus, maka sukacita, damai sejahtera dan kebenaran dari Roh kudus akan mengalir melalui kehidupan kita; melalui perkataan dan perbuatan. Kita akan membawa nilai-nilai dan pengaruh Kerajaan Allah di sekitar kita. (SN).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan rekan-rekan PA bagaimana membangun hubungan yang erat dengan Roh kudus supaya Kerajaan Allah dinyatakan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

KEJADIAN 46-47

DATANGLAH KERAJAAN-MU DI BUMI SEPERTI DI SURGA

D1. DIBACA

MATIUS 6:5-10

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimanakah berdoa yang dikehendaki oleh Tuhan Yesus?
2. Kalau Bapa sudah tahu segala kebutuhan kita, mengapa kita perlu berdoa juga?
3. Apakah maksudnya di Bumi seperti di Surga?

D3. DITERAPKAN

Saudara, terkadang mungkin ada yang bertanya mengapa perlu berdoa kalau Bapa di Surga sudah mengetahui segala yang kita butuhkan? Mengapa Bapa tidak memberikan langsung segala keperluan kita? Saudara, Allah sendiri yang meminta kita untuk mencari dan mengetuk, sesungguhnya Allah ingin hubungan atau persekutuan. Persekutuan dengan Allah itu lebih penting dari segala pemberian-Nya. Sama seperti orang tua yang terpisah dari anak-anak yang lebih mementingkan kehadiran anak-anaknya, dari pada kiriman uang atau barang. Bagi Tuhan, persekutuan dengan anak-anak-Nya sangat berharga. Supaya dapat bersekutu dengan kita, Bapa sudah membayar mahal dengan mengorbankan anak-Nya yang tunggal.

Saudara, bagi kita yang percaya Tuhan Yesus, Surga bukanlah nanti setelah kita meninggal. Surga itu sekarang. Ketika Tuhan Yesus melalui Roh kudus tinggal di dalam kita, Surga sudah ada di dalam-Nya. Oleh karena itu, kita perlu berdoa, supaya hidup kita seperti di Surga, supaya keluarga kita seperti di Surga, supaya Surga nyata dalam kehidupan kita sehari-hari. Mungkinkah? Sangat mungkin, Tuhan Yesus sendiri yang mengajarkan kita untuk berdoa supaya Kerajaan-Nya datang dan hidup kita di Bumi seperti di Surga.

Saudara, di Surga tidak ada sakit penyakit. Allah ingin hidup kita bebas dari sakit penyakit melalui kehadiran Roh kudus di dalam kita. Di Surga tidak ada kemiskinan. Allah ingin hidup saudara berlimpah. Melalui Roh kudus di dalam kita dan talenta yang diberikan, kita dimampukan untuk bekerja dan menghasilkan kekayaan. Melalui Surga yang kita alami, Allah juga ingin Kerajaan Surga diceritakan kepada seluruh dunia. (SN).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dalam persekutuan, bagaimana caranya mengalami Surga dalam kehidupan sehari-hari.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

KEJADIAN 48-50

TUHAN YANG EMPUNYA KERAJAAN, KUASA DAN KEMULIAAN

D1. DIBACA

MATIUS 6:11-15

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Mengapa dalam doa, kita diajarkan meminta makanan secukupnya?
2. Apakah pengampunan itu bersyarat?
3. Dia yang memiliki Kerajaan, Kuasa dan Kemuliaan? Apakah dampaknya untuk hidup kita?

D3. DITERAPKAN

Saudara, doa Bapa kami diajarkan Tuhan Yesus kepada murid-murid sebelum darah-Nya tertumpah untuk menebus dosa dunia. Dalam doa tersebut ada pernyataan bahwa pengampunan kita terima apabila kita mengampuni orang-orang yang bersalah. Dalam perjanjian baru (setelah kematian dan kebangkitan Tuhan Yesus) pengampunan diberikan karena kita karena darah Tuhan Yesus yang sudah tertumpah. Kita mengampuni orang lain karena sudah terlebih dahulu diampuni Tuhan.

Dalam doa kita diajarkan meminta hari ini makanan yang secukupnya. Mengapa tidak meminta untuk se-bulan, se-tahun atau seumur hidup? Sekali lagi kita belajar bahwa yang Allah butuhkan adalah persekutuan dengan anak-anakNya. Bapa di Surga ingin bersekutu dengan anak-anakNya setiap hari, bukan setiap minggu atau setiap bulan. Setiap hari.

Saudara, Tuhanlah yang empunya Kerajaan, Kuasa dan Kemuliaan. Kita diciptakan untuk memuliakan Dia dan bersekutu dengan Dia. Allah ingin Kerajaan, Kuasa dan Kemuliaan-Nya dinikmati bukan nanti di Surga, tetapi sekarang di Bumi. Bapa ingin anak-anak-Nya selama tinggal di Bumi menikmati segala yang baik. (SN).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan pembimbingmu, bagaimana menikmati Kerajaan, Kuasa dan Kemuliaan Bapa di Bumi.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

KELUARAN 1-3

MEMERINTAH SEBAGAI RAJA

D1. DIBACA

WAHYU 22:1-5

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Seperti apakah sungai yang mengalir dari Tahta Allah?
2. Apakah maksud kita menjadi raja?
3. Apakah yang dimaksud menjadi raja selamanya?

D3. DITERAPKAN

Saudara, Dalam permulaan Alkitab (Kejadia 1:28) dijelaskan bahwa sejak semula Allah menetapkan manusia yang se-gambar dengan Dia dan untuk berkuasa (menjadi raja) atas ciptaanNya. Kita ditetapkan untuk menjadi raja. Dalam bagian lain, Allah menetapkan kita menjadi kepala (menjadi raja) : *“TUHAN akan mengangkat engkau menjadi kepala dan bukan menjadi ekor, engkau akan tetap naik dan bukan turun...”*. Ulangan 28:13. Kita semua diberikan kuasa untuk menjadi raja.

Dalam Kitab Wahyu 22 ayat 5 (pasal terakhir Alkitab) diulangi kembali ketetapan Allah untuk anak-anak-Nya; yaitu untuk menjadi raja selamanya. Ketetapan Allah dari mula sampai dengan akhir tidak berubah; anak-anak-Nya menjadi raja.

Menjadi raja atau menjadi kepala bukanlah berarti Saudara memakai mahkota dan memiliki istana serta pasukan kerajaan. Menjadi raja memiliki arti bahwa Saudara menguasai bidang atau keahlian tertentu; misalnya menjadi raja komputer (ahli komputer), raja matematika (ahli matematika), raja properti (menguasai bisnis perumahan), raja batagor (menguasai bisnis batagor) dan jenis raja-raja lainnya. Untuk menjadi raja, Saudara harus percaya ketetapan Allah itu pasti, kemudian mulai mengembangkan kompetensi atau keahlian sesuai talenta yang diberikan Tuhan serta sabar dan tekun mengerjakannya. (SN).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dalam kelompok PA bagaimana caranya menjadi raja sesuai talenta yang dimiliki.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

KELUARAN 4-6

MENARUH PIKIRAN DAN PERASAAN SEPERTI YESUS

D1. DIBACA FILIPI 2:5-10

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya berulang-ulang, supaya Saudara dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya!

D2. DIRENUNGKAN

1. Mengapa Tuhan Yesus rela mengosongkan diri-Nya?
2. Bagaimana cara memiliki pikiran dan perasaan seperti Tuhan Yesus?
3. Apa yang terjadi bagi mereka yang merendahkan diri seperti Tuhan Yesus?

D3. DITERAPKAN

Saudara, pikiran dan perasaan Yesus dipenuhi dengan kasih kepada kita. Kasih-Nya yang besar itu membuat Dia rela meninggalkan kemuliaan Surga dan merendahkan diri menjadi seorang hamba (budak) yang harus mati disalibkan oleh manusia-manusia yang sangat Dia kasahi. Pikiran dan perasaan seperti Tuhan Yesus itulah yang di-nasehatkan Rasul Paulus untuk kita taruh dalam kehidupan bersama. Bagaimana caranya kita memiliki pikiran dan perasaan seperti yang dimiliki Tuhan Yesus?

Saudara, dalam Amsal 13:20 dikatakan sebagai berikut : “Siapa bergaul dengan orang bijak menjadi bijak, tetapi siapa berteman dengan orang bebal menjadi malang”. Pergaulan adalah proses saling mempengaruhi pikiran dan perasaan, biasanya yang kuat akan mempengaruhi yang lemah. Kalau Saudara bergaul dengan orang bijak akan terpengaruh menjadi bijak, sebaliknya apabila bergaul dengan orang bebal akan merugikan Saudara. Inilah rahasia kalau Saudara ingin memiliki pikiran dan perasaan Tuhan Yesus; melalui pergaulan. Tidak ada jalan lain selain memberi diri (memberi waktu) untuk mengenal Tuhan Yesus melalui waktu doa, penyembahan dan pembacaan Alkitab sehari-hari. Ijinkan Dia untuk mempengaruhi pikiran dan perasaanmu setiap hari.

Jikalau Saudara ingin mempengaruhi orang lain (mengubah hidup mereka supaya lebih baik), terlebih dahulu biarkan Tuhan Yesus mempengaruhi pikiran dan perasaanmu. Itulah kekuatan yang akan menjadikan hidupmu berpengaruh kepada hidup orang lain dalam pergaulan sehari-hari. (SN).

D4. DIDISKUSIKAN

Mulai berdoa minta Roh Kudus menolong supaya Saudara secara konsisten mengalami pergaulan yang erat dengan Tuhan setiap hari.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS : KELUARAN 7-9

APA YANG DIKERJAKAN BAPA ITU YANG DIKERJAKAN YESUS

D1. DIBACA

YOHANES 5:19-23

Bacalah firman Tuhan diatas dan ulangi beberapa kali supaya Saudara mendapatkan rhema. Secara khusus hafalkanlah Yohanes 5:19.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimanakah sikap Bapa terhadap Yesus?
2. Kasih Bapa kepada Yesus menyebabkan Yesus menikmati kebersatuan dengan Bapa dan melihat Bapa. Pekerjaan siapakah yang dikerjakan oleh Yesus karena hubungan diatas?
3. Coba Saudara berikan contoh pekerjaan Bapa yang dikerjakan oleh Yesus?

D3. DITERAPKAN

Bapa sangat mengasihi Yesus, Bapa dan Yesus adalah satu. Kebersatuan itulah yang menyebabkan Yesus dapat melihat Bapa, termasuk apa yang menjadi rencana Bapa, pikiran Bapa, satu hati Bapa bahkan pekerjaan Bapa. Itulah sebabnya Yesus hanya mengerjakan pekerjaan Bapa sehingga Yesus memiliki kehidupan yang sangat akurat selama di Bumi, efektif, berotoritas, merepresentasikan Bapa serta membawa Kerajaan Surga. Apa yang dikerjakan oleh Bapa itu juga yang dikerjakan oleh Yesus. Bapa membangkitkan orang mati dan menghidupkannya, demikian juga Yesus membangkitkan orang-orang mati dan menghidupkannya. sehingga ketika kita menghormati Yesus kita juga menghormati Bapa. Hal ini terjadi karena Yesus memulainya dan membangunnya dengan kedalaman keintiman dengan Bapa. Yesus dalam keintiman itu Dia melihat Bapa dan akhirnya Dia mengerjakan pekerjaan Bapa. Yesus ingin agar kita juga membangun keintiman dengan Dia sehingga kita mengalami kebersatuan dengan Dia dan melihat Dia, sehingga kita juga dapat mengerjakan pekerjaan Yesus, dengan demikian apa yang dikerjakan oleh Bapa dikerjakan oleh Yesus dan apa yang dikerjakan oleh Yesus kita juga mengerjakannya. Nyatalah bahwa Bapa dan Yesus dan kita adalah satu. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara bagaimana keintiman dengan Bapa dan Yesus membuat kita dapat mengerjakan pekerjaan Bapa.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

KELUARAN 10-12

YESUS TIDAK MELAKUKAN KEHENDAK-NYA SENDIRI

D1. DIBACA

YOHANES 5:24-30

Bacalah firman Tuhan diatas dan diulangi beberapa kali supaya Saudara mendapatkan rhema. Secara khusus hafalkanlah Yohanes 5:24.

D2. DIRENUNGKAN

1. Kehendak siapakah yang Yesus lakukan selama Dia ada di Dunia ini?
2. Kehidupan siapakah yang dimiliki oleh Yesus?
3. Menurut Saudara mengapa Yesus tidak melakukan kehendaknya sendiri?

D3. DITERAPKAN

Yesus datang ke Dunia ini membawa Kerajaan Allah sekaligus untuk memperkenalkan Bapa Surgawi. Untuk memperkenalkan hati dan kerinduan Bapa, maka Yesus harus memiliki hati dan kerinduan Bapa dan hal tersebut dapat terjadi karena Yesus dan Bapa adalah satu dan Yesus adalah Anak Bapa. Itulah sebabnya Bapa memberikan otoritas kepada Yesus sehingga barang siapa mendengar Yesus akan beroleh hidup. Yesus juga diberi kuasa untuk menghakimi dan penghakimannya tidak pernah salah karena semua instruksi berasal dari Bapa. Yesus juga memiliki hidup yang berasal dari pada Bapa. Itulah sebabnya Yesus tidak melakukan kehendakNya sendiri. Demikianlah hendaknya kita berpikiran bahwa hidup kita tidak berasal dari dunia ini melainkan dari Surga karena kita hidup dalam Kerajaan Surga sehingga segala keputusan, perkataan, sikap dan perbuatan yang kita lakukan tidak sembarangan. Karena kita di Dunia ini sedang merepresentasikan Kerajaan Surga. Otoritas dan kuasa Surgalah yang sedang kita bawa, termasuk kita tidak boleh lagi melakukan kehendak kita sendiri melainkan kehendak Bapa. Rahasiannya adalah kita harus mengalami dan membangun kebersatuan yang dalam dengan Allah Tritunggal agar kita selalu mendengar suaranya. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara bagaimana Saudara senantiasa hidup tidak melakukan kehendak sendiri.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

KELUARAN 13-15

SEPERTI YANG BAPA KEHENDAKI

D1. DIBACA

MAZMUR 26:36-41

Bacalah firman Tuhan diatas dan ulangi beberapa kali supaya Saudara mendapatkan rhema. Secara khusus hafalkanlah Matius 26.

D2. DIRENUNGKAN

1. Yesus di taman Getsemani bergumul untuk keinginannya sendiri dengan keinginan siapa?
2. Apakah kehendak Bapa buat Yesus?
3. Penyerahan Yesus kepada kehendak Bapa sesuai pergumulan dalam apa?

D3. DITERAPKAN

Secara daging Yesus punya keinginan sendiri yaitu tidak mau mengikuti keinginan Bapa, karena berat sekali resikonya yaitu kematian di Kayu Salib. Tetapi pada akhirnya Dia menyerahkan kehendakNya kepada kehendak Bapa. Penyerahan diri Yesus kepada kehendak Bapa dilakukan dalam pergumulan dalam doa, di mana isi doanya sama yaitu: "Ya Bapaku jikalau cawan ini tidak mungkin lalu kecuali apabila aku meminumnya, jadilah kehendakmu". Dalam hidup kita ketika mengikut Tuhan ada banyak hal kita bergumul antara kehendak kita dan kehendak Tuhan, baik dalam memilih pekerjaan, pasangan hidup, sekolah, pelayanan dan lain-lain. hal itu disebabkan karena keinginan manusiawi kita lebih kuat atau masih tetap dipertahankan atau mungkin resiko-resiko besar bagi kita jika kita menyerahkan kehendak kita kepada kehendak Tuhan. Cepat atau lambat pergumulan tersebut tergantung dari penyerahan total kita kepada Tuhan. Pentingnya kita berdoa karena dalam sikap berdoa maka Tuhan dapat memproses hati kita yang pada akhirnya kita dapat menyerahkan sepenuhnya kehendak kita kepada Bapa. Keinginan daging kita beralih kepada keinginan Roh pada saat kita berdoa. Itulah sebabnya Tuhan ingin agar kita senantiasa berdoa bukan hanya untuk menerima berkat-berkat Tuhan tetapi juga menemukan kehendak Tuhan. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara bagaimana Saudara dapat menyerahkan kehendak Saudara kepada kehendak Bapa dalam segala hal.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

KELUARAN 16-18

BELAS KASIHAN YESUS UNTUK ORANG BANYAK

D1. DIBACA

MATIUS 9:35-38

Bacalah firman Tuhan diatas dan ulangi beberapa kali sampai Saudara mendapatkan rhema. Secara khusus hafalkanlah Matius 9:36.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang dilakukan oleh Yesus ketika Dia berkeliling ke semua kota dan desa?
2. Apa yang menggerakkan Yesus sehingga Dia mau melakukan hal tersebut?
3. Apakah perintah Yesus kepada murid-muridNya agar pekerjaan Yesus tetap dilakukan sampai hari ini?

D3. DITERAPKAN

Tujuan Yesus datang ke Dunia adalah untuk membawa Injil Kerajaan Allah agar Kerajaan Allah sampai ke Muka Bumi. Injil Kerajaan Allah bukan hanya injil keselamatan, Injil keselamatan hanya menyelamatkan manusia dari dosa dan masuk kepada hidup yang kekal. Tetapi Injil Kerajaan Allah membuat hadirnya Pemerintahan Allah yang dapat membuat manusia bukan hanya diselamatkan tetapi juga dilepaskan dari kutuk dan kelemahan, mengalami kesembuhan dan dilepaskan dari belenggu setan. Itulah sebabnya Yesus berkeliling ke semua kota dan desa, Dia mengajar dalam rumah-rumah ibadah, memberitakan Injil Kerajaan Allah. Hal itu dilakukannya dengan digerakkan oleh belas kasihan, belas kasihan Yesus ada ketika melihat manusia yang diciptakan oleh Bapa segambar serupa denganNya namun karena dosa membuat mereka terlantar, lelah dan menderita. Itulah sebabnya ada aliran kuasa darah Yesus yang membuat orang banyak mengalami kasih Allah. Kita pun dalam melayani harus dipenuhi oleh belas kasihan dari Surga, itulah sebabnya pesan Yesus kepada murid-muridNya agar mereka meminta kepada Bapa Supaya Bapa mengiriskan pekerja-pekerja untuk menuai tuaian yang ada yang memiliki hati seperti Yesus, yaitu membawa Kerajaan Allah dengan belas kasihan dari Bapa, sehingga rencana Bapa yang semula jadi bagi manusia. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara bagaimana Saudara bergerak dengan belas kasihan Bapa untuk membawa Injil Kerajaan Allah.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

KELUARAN 19-21

MENGAMPUNI ORANG LAIN

D1. DIBACA

MATIUS 18:21-28

Bacalah firman Tuhan diatas dan ulangi beberapa kali sampai Saudara mendapatkan rhema. Secara Khusus hafalkanlah Matius 18:22.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut pendapat Petrus berapa kalikah kita mengampuni orang lain?
2. Menurut Yesus berapa kalikah kita mengampuni orang lain?
3. Apa maksudnya mengampuni sampai tujuh puluh kali tujuh kali?

D3. DITERAPKAN

Tuhan menganggap serius hidup mengasihi dan menerima sesama manusia seperti yang tertulis dalam perintah Tuhan Yesus: "Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri". Itulah sebabnya ketika Petrus berpendapat untuk mengampuni Saudara yang berbuat dosa kepada dia cukup sampai tujuh kali selebihnya jika terjadi kesalahan tidak ada pengampunan. Namun Yesus mengatakan bahwa mengampuni harus tujuh puluh tujuh kali, artinya pengampunan yang tidak terbatas seperti pengampunan yang diberikan oleh Tuhan Yesus kepada setiap orang yang bersalah kepada Dia. Jadi pengampunan dan hidup saling mengampuni harus menjadi gaya hidup anggota Kerajaan Allah. Karena kita harus hidup dalam saling mengasihi. Dalam perjalanan hidup kita sebagai anggota Kerajaan Allah dengan berbagai aktivitas yang ada maka sering terjadi pergesekkan, salah paham, dan lain-lain yang menimbulkan sakit hati, kekecewaan, terluka, dan lain-lain, baik dalam keluarga, pelayanan mau pun dalam komunitas di mana kita berada. Namun Tuhan mengajar kita bahwa kita tidak boleh membenci sesama dan jalan keluarnya adalah ketika kita hidup saling mengampuni. Sebab jika kita tidak mengampuni orang lain maka Tuhan pun tidak mengampuni kita. Marilah hidup saling mengampuni sehingga dengan demikian kita senantiasa hidup saling mengasihi dan dunia tahu bahwa kita adalah murid-murid Tuhan, anggota Kerajaan Allah. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara bagaimana Saudara hidup dalam komunitas yang saling mengampuni.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

KELUARAN 22-24

YESUS MENGAMPUNI ORANG YANG MENYALIBKANNYA

D1. DIBACA

LUKAS 23:33-36

Bacalah firman Tuhan diatas dan ulangi beberapa kali sampai Saudara mendapatkan rhema. Secara khusus hafalkanlah Lukas 23:34.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah yang Yesus ampuni ketika Yesus disalibkan?
2. Menurut Saudara mengapa Yesus dapat mengampuni orang yang membuat Dia menderita sampai mati di Kayu Salib?
3. Sebagai anggota Kerajaan Allah bagaimanakah sikap kita terhadap orang-orang yang membuat kita dirugikan atau menderita?

D3. DITERAPKAN

Ketika Yesus disalibkan banyak orang mengejek Dia, mengolok-olok serta mengoyakkan pakaiannya, namun Dia tidak membalas dengan kata-kata yang kasar dan kebencian tetapi Dia mengatakan: "Ya Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat". Hal itu dilakukannya karena Dia sedang menyerahkan kehendakNya kepada kehendak Bapa, membiarkan kehendak Bapa yang jadi. Orang-orang yang berjalan dalam kehendak Bapa, walau pun jalan-jalan itu merugikan dia melalui orang-orang yang membuat dia menderita, maka selalu ada pengampunan terhadap orang-orang yang membuat mereka mengalami penderitaan atau kerugian. Mungkin selama kita mengikut Tuhan ada orang-orang tertentu yang membuat kita mengalami kerugian dan pendertiaan yang sangat fatal tetapi Tuhan sedang mengajak kita untuk hidup tetap mengampuni orang tersebut mungkin bukan orang-orang yang membuat kita jadi rugi tetapi misalnya gereja, pemerintah, sekolah, keluarga dan lain-lain, tetaplh kita harus mengampuni. Hal itu disebabkan karena Allah kita sudah mengampuni kita dalam kondisi seberapa buruk pun dosa dan kesalahan kita, karena kebencian, sakit hati, kekecewaan. Kebencian tidak mendapat bagian dalam Kerajaan Allah. (LM).

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara bagaimana Saudara dapat hidup untuk mengampuni orang lain yang sungguh-sungguh sangat merugikan Saudara.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

KELUARAN 25-27

PELAYANAN YESUS DI MULAI SETELAH BAPTISAN

D1. DIBACA

MATIUS 3:13-17

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai Saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Di manakah Yesus dibaptis?
2. Mengapa Yohanes menolak membaptis Yesus?
3. Apa yang terjadi ketika Yesus dibaptis?

D3. DITERAPKAN

Matius 3:13,14 Maka datanglah Yesus dari Galilea ke Yordan kepada Yohanes untuk dibaptis olehnya. Tetapi Yohanes mencegah Dia, katanya: "Akulah yang perlu dibaptis oleh-Mu, dan Engkau yang datang kepadaku?"

Yohanes Pembaptis lahir dari pasangan Elisabet dan Zakharia. Elisabet adalah Saudara sepupu Maria, Ibu Yesus. Yohanes lahir bukan sebagai bayi yang biasa, tetapi sebagai bayi yang kelak ketika sudah menjadi dewasa, memiliki tugas yang sangat penting, yaitu sebagai nabi yang mempersiapkan jalan bagi Yesus. Jadi sejak awal Yohanes mengerti seperti apa tugasnya, dan dia pun mengerti bahwa Yesus anak Maria adalah Tuhan. Perbandingan antara dia dan Yesus sangat jelas dilukiskan melalui pernyataannya, *"Aku membaptis kamu dengan air sebagai tanda pertobatan, tetapi Ia yang datang kemudian dari padaku lebih berkuasa dari padaku dan aku tidak layak melepaskan kasut-Nya. Ia akan membaptiskan kamu dengan Roh Kudus dan dengan api."* (Matius 3:11).

Itulah sebabnya ketika Yesus datang menghampiri dia dan meminta Yohanes untuk membaptis, Yohanes terkejut dan mengatakan, *"Akulah yang perlu dibaptis oleh-Mu, dan Engkau yang datang kepadaku?"* (Matius 3:14). Tetapi Yesus menjawab, *"Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah."* Allah Bapa menghendaki agar sebelum Yesus memulai pelayanannya di Dunia, Yesus terlebih dulu di baptis. Yesus di baptis bukan karena Dia berdosa sehingga harus bertobat dan kemudian di baptis. Yesus di baptis agar Dia dapat 'menggenapkan seluruh kehendak Allah'. Ya, kehendak Allah supaya manusia berdosa diselamatkan, dan itu dapat terjadi jika Allah saja yang menanggung dosa manusia. Dan itu dilakukan melalui Yesus, Putra-Nya. Sehingga seluruh tahapan sejak kelahiran Yesus hingga kematian-Nya di Kayu Salib, harus berlangsung dalam kehendak Allah Bapa. Termasuk ketika Ia harus di baptis oleh Yohanes. (PW).

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, diskusikan dalam kelompok PA mengapa sangat penting bagi Yesus untuk mentaati Allah Bapa.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

KELUARAN 28-29

KUNCI KERAJAAN

YANG DIBERIKAN KEPADA JEMAATNYA

D1. DIBACA

MATIUS 16:14-20

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai Saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah pertanyaan Yesus kepada murid-murid-Nya?
2. Apakah jawaban Simon bin Yunus?
3. Mengapa Yesus melarang murid-murid-Nya menceritakan bahwa Dia lah Mesias?

D3. DITERAPKAN

Saudara, setelah kita dilahirkan kembali, dilahirkan baru secara rohani. Suatu peristiwa yang tidak bisa dipahami oleh Nikodemus seorang pemimpin agama Yahudi. Ya, Nikodemus tidak memahami karena proses kelahiran ini hanya bisa diterima dengan iman. Iman yang membuat kita memperoleh anugerah keselamatan. Iman juga yang membuat kita mampu untuk bertumbuh menjadi manusia rohani. Hidup dalam anugerah-Nya, mengalami mujizat-Nya, merasakan hadirat-Nya, melihat perwujudan Kerajaan Allah yang tidak kasat mata, tetapi yang oleh iman--dapat kita rasakan dan nikmati.

Ketika jemaat yang mula-mula hidup, khususnya para rasul dan diaken--kita bisa membaca di Alkitab bagaimana mereka hidup dengan nilai-nilai yang berbeda dengan lingkungan di sekitarnya. Mereka hidup dengan nilai-nilai kekudusan yang sangat tinggi, mereka memiliki dedikasi yang tinggi untuk melayani Tuhan. Sekali pun mereka seringkali mengalami aniaya dan penderitaan, tetapi mereka berlimpah dalam damai sejahtera dan sukacita. Ketika mereka melayani Tuhan, banyak mujizat-mujizat terjadi, entah itu kesembuhan dari sakit penyakit, bahkan kebangkitan orang mati.

Para murid tersebut, secara rohani mereka telah memasuki dan mengalami Kerajaan Allah di Bumi ini. Kunci Kerajaan Surga yang Allah berikan kepada mereka, tidak mereka sia-siakan. Mereka ada dalam dimensi yang baru dari kehidupan mereka. Para murid juga mengalami musim-musim yang baru dalam hidup rohani mereka, yang membawa mereka untuk menjadi berkat baik bagi orang yang belum percaya maupun kepada jemaat Allah yang dikenal sebagai pengikut Kristus pada waktu itu.

Saudara, saat ini pun kunci Kerajaan Allah itu Allah tawarkan kepada kita orang percaya. Maukah kita menerimanya dengan iman dan menggunakannya secara bertanggung jawab? (PW).

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, diskusikan bagaimana kunci Kerajaan Allah itu bisa kita terima.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

KELUARAN 30-32

DIUTUS UNTUK MEMBERITAKAN KERAJAAN ALLAH

D1. DIBACA

LUKAS 9:1-6

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai Saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang Yesus perintahkan kepada murid-muridNya, setelah mereka diberi kuasa?
2. Mengapa Yesus melarang murid-muridNya membawa bekal?
3. Seandainya ada yang menolak kedatangan mereka, apa yang harus dilakukan?

D3. DITERAPKAN

Ketika Yesus masih tinggal di Bumi bersama dengan dua belas murid-Nya, Dia mengutus para murid untuk pergi memberitakan Kerajaan Allah dan Ia memberikan tenaga dan kuasa untuk menyembuhkan orang sakit dan untuk memberitakan Injil. Dan hal ini langsung dilaksanakan oleh para murid. **Lukas 9:10a** *Sekembalinya rasul-rasul itu menceriterakan kepada Yesus apa yang telah mereka kerjakan.*

Alkitab tidak banyak menceritakan tentang kiprah para rasul ketika mereka masih bersama-sama dengan Gurunya. Tetapi jika kita membaca kitab Kisah Para Rasul, kita bisa melihat bagaimana para rasul dan murid-murid yang lain memberitakan Injil dengan penuh kuasa.

Pengurapan Tuhan sangat kuat yang menyebabkan banyak terjadi tanda dan mujizat. Begitu kuatnya urapan Roh, sehingga Tuhan tidak mengijinkan ke-tidak kudus-an terjadi. Itulah sebabnya ketika Ananias dan Safira berbohong dengan hasil penjualan tanah mereka. Tuhan mencabut nyawa mereka. (Kisah Para Rasul 5:1-11). Pada masa di mana intensitas kuasa Roh sedemikian kuat, maka jika ada orang yang mendengar Injil tetapi kemudian menolak, maka perintah Yesus kepada murid-Nya sangat jelas, *"Dan kalau ada orang yang tidak mau menerima kamu, keluarlah dari kota mereka dan kebaskanlah debunya dari kakimu sebagai peringatan terhadap mereka."* (Lukas 9:5)

Saudara, perintah itu tidak berubah hingga kini, yaitu agar Injil Kerajaan Allah diberitakan. Injil yang diberitakan dengan disertai tanda dan mujizat.

Markus 16:15-18 *Lalu Ia berkata kepada mereka: "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk. Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum. Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku, mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru bagi mereka, mereka akan memegang ular, dan sekali pun mereka minum racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh."* (PW).

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, diskusikan bagaimana cara praktis kita bisa memberitakan Injil Kerajaan Allah.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

KELUARAN 33-35

KUASA UNTUK MEMPERLEBAR KERAJAAN ALLAH

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 1:6-11

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai Saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah Allah akan memulihkan kerajaan bagi Israel?
2. Kalau Roh Kudus turun atas kita, ke mana kita akan menjadi saksi bagi Tuhan?
3. Apakah Yesus kelak akan datang kembali?

D3. DITERAPKAN

Tuhan menginginkan agar Kerajaan Allah diberitakan, bukan hanya bagi orang Yahudi tetapi hingga ke ujung-ujung dunia. Pada masa para rasul, Paulus adalah salah seorang rasul yang mendapat tugas khusus untuk memberitakan Injil bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi.

Pada suatu hari ketika Paulus hendak pergi untuk memberitakan Injil ke wilayah Asia, Roh Kudus mencegah, Paulus mendapatkan penglihatan ada orang yang berteriak meminta tolong dari arah Makedonia, atau wilayah Yunani yang termasuk wilayah Eropa di masa kini. (Kisah Para Rasul 16:9). Dan sejak saat itu, Eropa mengenal Injil.

Di Kisah Para Rasul 8:30-38 kita bisa membaca bagaimana Roh Kudus bekerja atas seorang pembesar dari Ethiopia sehingga ia merasakan kehausan yang dalam untuk mengenal Tuhan. Dan pada saat yang sama, Roh Kudus berbicara kepada Filipus agar menjelaskan tentang Injil kepada pembesar Kerajaan Ethiopia itu. Hingga akhirnya pembesar tersebut menerima Kristus sebagai Juru Selamat dan dibaptis. Dan kita tahu bahwa Ethiopia terletak di benua Afrika.

Hingga di abad-abad berikutnya Injil diberitakan hingga ke Asia, termasuk ke Indonesia.

Saudara, tugas pemberitaan Injil itu tidak pernah berhenti hingga sekarang. Bahkan ada kecenderungan Eropa yang menerima Injil pada masa awal kegerakan, saat ini justru membutuhkan misionaris atau utusan Injil untuk berbicara kepada mereka.

Korea, yang dikenal sebagai negara Asia yang mengalami kebangkitan rohani yang luar biasa di tahun tujuh puluhan hingga sembilan puluhan, tetapi saat ini mengalami kemunduran besar. Banyak remaja Korea yang lebih mencintai musik dan budaya pop daripada mencintai Kristus. Akibatnya, gereja Korea sekarang kebanyakan hanya diisi oleh orang-orang tua!

Dan Tuhan bukan hanya memberikan perintah. Dia juga memberikan kuasa. Kuasa untuk menyatakan kemuliaan-Nya. *“Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi.”* (PW).

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, apakah engkau sudah menemukan Yerusalem, Yudea atau Samaria-mu?

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

KELUARAN 36-38

INJIL KERAJAAN AKAN DIBERITAKAN DI SELURUH DUNIA

D1. DIBACA

MATIUS 24:9-14

Bacalah Firman Tuhan di atas dan ulangi beberapa kali sampai Saudara dapat memahami dan menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang terjadi pada orang percaya pada masa akhir zaman?
2. Nabi seperti apakah yang akan muncul pada masa tersebut?
3. Apakah yang harus terjadi sebelum tiba kesudahannya?

D3. DITERAPKAN

Alkitab menulis tentang keadaan di masa akhir dunia ini. Pada masa itu akan datang penganiayaan bagi orang percaya, akan ada nabi palsu yang mengajarkan doktrin yang berbeda, sehingga banyak pengikut Kristus yang tersesat. Tetapi tentang kapan saatnya, tidak ada seorang pun yang tahu.

Matius 24:36 Tetapi tentang hari dan saat itu tidak seorang pun yang tahu, malaikat-malaikat di sorga tidak, dan Anak pun tidak, hanya Bapa sendiri."

Saudara masa akhir zaman itu akan datang, baik bagi yang percaya maupun yang tidak. Kita tidak diminta untuk menunggu secara pasif, tetapi Tuhan ingin agar kita berjaga-jaga, seperti lima gadis yang bijaksana, yang membawa pelita dan minyak dalam buli-buli mereka. Pelita melambangkan bahwa mereka hidup dalam terang Tuhan dan minyak melambangkan mereka hidup dalam pimpinan Roh Kudus, ada pengurapan Roh Allah dalam kehidupan mereka sehari-hari. (Matius 25:1-13)

Firman Allah yang sudah kita baca di atas, menyatakan dengan jelas bahwa, *"Injil Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, sesudah itu barulah tiba kesudahannya."* Jadi Injil Kerajaan memang harus diwartakan terus menerus hingga seluruh dunia mendengar Injil. Injil diberitakan di Yerusalem, Yudea, Samaria hingga ujung bumi.

Bagi kita yang tinggal di Bandung, Injil harus diberitakan di kota Bandung, di Provinsi Jawa Barat, di negara kita Indonesia, hingga ke bangsa-bangsa di luar Indonesia. Tetapi dalam skala yang lebih kecil, Injil harus diberitakan di keluarga kita, rekan di kantor, teman di sekolah dan tetangga kita, orang-orang yang belum percaya di sekeliling kita, hingga orang-orang dari luar daerah atau luar negeri yang ada di lingkungan kita berada. (PW).

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, diskusikan bagaimana engkau dapat mulai memberitakan Injil Kerajaan kepada orang asing yang ada di sekitar tempat tinggalmu.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

KELUARAN 39-40